

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Jakarta.bisnis.com
Media Cetak	

# Penjualan Tiket Formula E Diundur Lagi, PSI: Makin Gak Jelas!

Author: Anshary Madya Sukma

Editor : Feni Freycinetia Fitriani

Fraksi PSI DKI Jakarta melayangkan kritik kepada Pemprov DKI lantaran penjualan tiket ajang balapan mobil listrik Formula E kembali diundur. Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PSI Anggara Wicitra Sastroamidjojo mengatakan ada ketidakjelasan penjualan tiket Formula E karena tenggat waktu sudah mencapai 60 hari lagi dan perlu persiapan yang matang. Apalagi, PT Jakarta Propertindo (Jakpro) juga menjanjikan akan ada pelatihan bagi UMKM, konser musik, dan hiburan lainnya. "Saya kemarin baca pernyataan Bang Ahmad Sahroni. Katanya, mundur lagi penjualan tiket. Sekarang, Jakpro sedang terburu-buru mengingat waktu sampai tanggal pelaksanaan hanya tersisa 60 hari, tapi penjualan tiket terus diundur. Paniknya makin keliatan, semuanya jadi tampak tidak jelas," ujarnya dalam keterangan resmi, Rabu (6/4/2022). Selain mengkritik persiapan pelaksanaan Formula E, Anggara juga meminta agar penentuan harga tiket dilakukan dengan perhitungan yang tepat. Menurutnya, Pemprov DKI setidaknya harus bisa menutupi biaya yang sudah dikeluarkan dari APBD. Dia memberi contoh, jika rata-rata harga tiket seharga Rp1 juta dengan kapasitas 50.000 orang, Pemprov DKI Jakarta hanya dapat Rp150 miliar dalam tiga tahun "Itu gak akan bisa ganti pengeluaran APBD, apalagi untung," kata Anggara. Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta itu juga menambahkan agar seharusnya biaya penyelenggaraan Formula E ini murni dari PT Jakpro agar tidak membebankan APBD DKI Jakarta. Apalagi, kata dia, skema kerja sama pelaksanaan Formula E Jakarta ini adalah Business to Business (B to B) bukan Business to Government (B to G). Pemprov DKI Jakarta menunjuk Jakpro untuk menjalankan Formula E tersebut, alih-alih dikerjakan sendiri melalui Dinas Pemuda dan Olahraga. "Jadi, sudah menjadi kewajiban dari pelaksana agar mengganti uang APBD yang sudah dibayarkan seperti commitment fee sebesar Rp560 miliar setelah Formula E Jakarta usai," ucapnya. Meski demikian, Anggara juga mengharapkan pelaksanaan Formula E di Jakarta ini berjalan dengan maksimal sehingga hal ini dapat menjaga nama baik Jakarta dan Indonesia sebagai tuan rumah kali ini. Dia menaruh kepercayaan kepada semua pihak karena sudah berkomitmen untuk melancarkan pelaksanaan ajang mobil listrik tersebut.